

Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi dan Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi

Nenden Usnandar Putri, Nunung Nurhayati

Prodi Akuntansi, FakuItas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Islam Bandung

Jl. Tamansari No.1 Bandung, Indonesia

nendenusnandar27@gmail.com, nunungnisba65@gmail.com

Abstract—Technology is one form of change that can help companies to achieve company goals. The existence of information technology is able to increase the effectiveness of accounting information systems in producing accurate, relevant, and timely information according to user needs, but technology will be meaningless if it is not supported by qualified human resources. This study aims to determine the effect of the use of information technology and human resource competence on the effectiveness of accounting information systems. This research was conducted at a manufacturing company located in the Bandung area. Samples were taken by purposive sampling technique as many as 15 manufacturing companies located in the Bandung area. The data analysis technique used is multiple linear regression analysis. The results showed that the use of accounting information technology, human resource competence had a significant effect on the effectiveness of the accounting information system (AIS).

Keywords—*use of information technology, human resource competence, effectiveness of accounting information systems.*

Abstrak—Teknologi adalah perubahan yang bisa menunjang perusahaan dalam mencapai tujuan perusahaan. Teknologi informasi ini mampu meningkatkan efektivitas sistem informasi akuntansi dalam menghasilkan informasi yang akurat, relevan, dan memiliki ketepatan waktu sesuai dengan kebutuhan pengguna, akan tetapi teknologi tidak berguna jika tidak didampingi sumber daya manusia yang berkualitas. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan teknologi informasi dan pengetahuan sumber daya manusia terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan manufaktur di daerah Bandung. Sebanyak 15 perusahaan manufaktur yang dijadikan sampel menggunakan teknik purposive. Menggunakan analisis regresi linear berganda untuk menganalisis data. Hasil penelitian membuktikan penggunaan teknologi informasi akuntansi, kompetensi sumber daya manusia berpengaruh signifikan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi (SIA).

Kata Kunci—*penggunaan teknologi informasi, kompetensi sumber daya manusia, efektivitas sistem informasi akuntansi.*

I. PENDAHULUAN

Informasi adalah kumpulan data terkait yang diproses guna menghasilkan informasi yang berguna untuk para

pengguna (Azhar Susanto, 2013; 52). Informasi didefinisikan sebagai data yang berguna (relevan) atau data yang telah diubah menjadi informasi yang berguna bagi pengguna. Dalam mengolah data menjadi informasi, diperlukan suatu sistem yang disebut sistem informasi, merupakan sistem yang memberikan informasi kepada manajemen untuk mendukung pengambilan ketentuan serta melakukan operasi perusahaan, dimana sistem tersebut merupakan gabungan antara sumber daya manusia, teknologi informasi dan prosedur yang terorganisir. Dalam sistem informasi perusahaan, terdapat sistem-sistem informasi berguna yang berkategori menjadi subsistem, salah satunya adalah sistem informasi akuntansi (Elisabet Yunaeti Anggraeni & Rita Irviani., 2017: 50). Salah satu fungsi penting dalam manajemen adalah perencanaan, dalam perencanaan tersebut, SIA dibutuhkan untuk membantu dalam pengambilan keputusan yang tepat untuk menentukan berbagai macam alternatif yang diperlukan.

Masih banyak sistem informasi yang belum memadai, seperti yang dikatakan oleh Isma (2017) dari BPK bahwa sistem informasi yang digunakan oleh Pemprov DKI Jakarta memiliki “keanehan” karena dalam pengolahan keuangan dan aset Pemprov DKI Jakarta ditemukan perbincangan yang substansial pada penanganan juga pertanggung jawaban perihal piutang dan aset tetap yang berakibat pada pengutaraan lap. keuangan.

Faktor yang memberi pengaruh kepada efektivitas SIA tersebut adalah penggunaan TI yang mampu meningkatkan efisiensi dan efektivitas kinerja maka teknologi informasi bisa digunakan secara praktis.

Perkembangan teknologi informasi memiliki dampak buruk, seperti yang dikatakan oleh Deputy Bidang Pengawasan Kementerian Koperasi dan UMKM RI Sudarman (2019) bahwa dampak buruk dari perkembangan teknologi adalah maraknya penipuan melalui jejaring sosial, data pribadi yang diambil dari penipuan tersebut dapat terjadi penyelewengan oleh seseorang.

Adapun faktor lain yang mempengaruhi sistem informasi akuntansi adalah kompetensi SDM. Kompetensi SDM sangat diperlukan ketika penerapan suatu sistem, karena sumber daya manusia merupakan pengguna yang akan menjalankan sistem tersebut dan mengolah data

menjadi informasi yang berkualitas. Keperluan akan SDM yang memiliki potensi seperti biasa yaitu memiliki proses yang kurang cepat. Namun, jika perencanaan untuk SDM dilakukan secara hati-hati, rasional, dan fleksibel, keperluan SDM yang berkualitas bisa dipenuhi dan disiapkan sesuai dengan kebutuhan organisasi (Sutadji, 2010: 20).

Menurut Menteri Ketenagakerjaan M. Hanif Dhakiri (2018) Indonesia harus mengejar ketertinggalan dalam penyiapan sumber daya manusia yang kompeten. Selain itu, menurut Menteri Perindustrian Agus Gumiwang Kartasasmita (2020) dalam meningkatkan kompetensi sumber daya manusia diperlukannya pelatihan agar dapat mendukung produktivitas daya saing sektor industri. Demikian juga menurut Menteri Perindustrian Airlangga Hartanto (2019) yang perlu ditingkatkan dari sumber daya manusia adalah *reskilling* dan *upskilling*.

Identifikasi masalah penelitian ini, dengan melihat latar belakang yaitu:

1. Bagaimana pengaruh Penggunaan TI terhadap Efektivitas SIA?
2. Bagaimana Kompetensi SDM mempengaruhi Efektivitas SIA?

Tujuan penelitian ini berdasarkan uraian identifikasi masalah penelitian tersebut yaitu:

1. Mengetahui bagaimana Penggunaan TI mempengaruhi Efektivitas SIA
2. Mengetahui bagaimana Kompetensi SDM mempengaruhi terhadap Efektivitas SIA.

II. METODOLOGI

Penelitian ini memakai deskriptif verifikatif dengan pendekatan kuantitatif. Metode deskriptif verifikatif bertujuan untuk menjelaskan secara ringkas berbagai hubungan seperti kondisi, situasi, dan variabel yang terjadi dilingkungan perusahaan atau organisasi yang menjadi objek penelitian.

Pengumpulan data yang dilakukan merupakan dalam bentuk kuesioner dan populasi yang dipakai adalah perusahaan manufaktur yang terdapat di daerah Bandung yang berjumlah 54 dengan menggunakan teknis *purposive sampling* yang memiliki kriteria. Kriteria tersebut meliputi:

1. Perusahaan manufaktur pada sektor makanan, minuman, tekstil, dan pakaian jadi.
2. Perusahaan manufaktur dengan tenaga kerja minimal 20 orang.
3. Perusahaan yang bekerja menggunakan sistem informasi akuntansi.

III. PEMBAHASAN DAN DISKUSI

A. Hasil Penelitian

1. Analisis Regresi Berganda

Untuk mengetahui hasil dari pengaruh teknologi informasi maka dilakukanlah analisis regresi berganda. Dibawah ini adalah hasil analisis regresi linear berganda menggunakan SPSS:

Tabel 4.1
Hasil Regresi Linear Berganda

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | T | Sig. |
|--------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 (Constant) | 7.019 | 12.523 | | .561 | .580 |
| X1 | .853 | .443 | .265 | 1.925 | .065 |
| X2 | 1.496 | .339 | .607 | 4.408 | .000 |

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Hasil Pengolahan Data Penelitian, 2021

Dari hasil tabel diatas, maka dapat dirumuskan persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = 7.019 + 0.853X_1 + 1.496X_2 + e$$

Berdasarkan persamaan regresi linear berganda di atas, bisa di interpretasikan sebagai berikut:

$\alpha = 7.019$ yang berarti jika variabel X1 dan X2 bernilai konstan maka variabel Y meningkat sebesar 7.019.

$\beta_1 = 0.853$ yang berarti jika variabel X1 meningkat 1 unit sedangkan variabel X2 konstan maka variabel Y meningkat 0.853.

$\beta_2 = 1.496$ yang berarti jika variabel X2 meningkat 1 unit sedangkan X1 konstan maka variabel Y meningkat sebesar 1.496.

2. Uji Simultan (Uji F)

Uji simultan dilaksanakan untuk mengetahui seberapa pengaruh penggunaan TI dan kompetensi SDM terhadap efektivitas SIA. Table dibawah yakni hasil uji F dengan menggunakan SPSS :

Tabel 4.2
Hasil Uji Simultan (Uji F)
ANOVA^a

| Model | Sum of Squares | Df | Mean Square | F | Sig. |
|--------------|----------------|----|-------------|--------|-------------------|
| 1 Regression | 2470.428 | 2 | 1235.214 | 15.013 | .000 ^b |
| Residual | 2221.439 | 27 | 82.276 | | |
| Total | 4691.867 | 29 | | | |

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X2, X1

Sumber: Hasil Pengolahan Data Penelitian, 2021

Table diatas menunjukkan tingkat signifikansi sebesar 0.000 yang berarti <0.05, maka hasil penelitian menunjukkan penggunaan TI dan kompetensi SDM berpengaruh secara signifikan terhadap efektivitas SIA.

3. Uji Parsial (Uji t)

Uji t dikerjakan agar memahami pengaruh satu variabel independen secara individual menerangkan variasi variabel penelitian. Tetapi dalam pengujian ini, peneliti menaikkan tingkat signifikansi menjadi sebesar 0.10 atau 10%. Karena adanya kesulitan dalam pengambilan data dalam kondisi pandemi Covid-19 sehingga data yang dihasilkan kemungkinan besar tidak menunjukkan hasil dari data yang sebenarnya, maka dari itu tingkat signifikansi dalam penelitian ini ditingkatkan menjadi 10% atau 0.10. Berikut adalah hasil uji t yang menggunakan SPSS:

Tabel 4.3
Hasil Uji Parsial (Uji t)

| Model | Coefficients ^a | | | T | Sig. |
|--------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | | |
| | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 (Constant) | 7.019 | 12.523 | | .561 | .580 |
| X1 | .853 | .443 | .265 | 1.925 | .065 |
| X2 | 1.496 | .339 | .607 | 4.408 | .000 |

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Hasil Pengolahan Data Penelitian, 2021

Hasil dari tabel di atas menunjukkan bahwa poin *sig.* Dari variabel penelitian penggunaan teknologi informasi adalah 0.065 yang berarti >0.10 atau 10%, serta variabel penelitian kompetensi SDM adalah 0.000 yang berarti <0.10 atau 10%. Jadi bisa disimpulkan bahwa variabel penggunaan TI dan kompetensi SDM *H₀* ditolak, dan membuktikan variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

4. Pengujian Koefisien Determinasi (R-Square)

Pengujian koefisien determinasi dilakukan untuk memperkirakan proporsi atau presentase atas besar atau kecilnya pengaruh variabel penggunaan TI dan variabel kompetensi SDM terhadap variabel efektivitas SIA. Berikut adalah hasil koefisien determinasi menggunakan SPSS:

Tabel 4.4
Koefisien Determinasi
Model Summary^b

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1 | .726 ^a | .527 | .491 | 9.07059 |

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Sumber: Hasil Pengolahan Data Penelitian, 2021

Berdasarkan tabel di atas, dapat di ketahui bahwa poin koefisien determinasi (r-square) sebesar 0.527 setara 52.7% . Dapat diartikan bahwa variabel pengguna teknologi informasi dan kompetensi sumber daya manusia secara simultan berpengaruh sebesar 52.7% (tinggi) dan 47.3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Berikut hasil koefisien determinasi parsial menggunakan SPSS:

Tabel 4.5
Koefisien Determinasi Parsial

| Model | Standardized Coefficients | Correlations |
|--------------------------------|---------------------------|--------------|
| | Beta | Zero-Order |
| (Contrant) | | |
| 1 | | |
| Penggunaan Teknologi Informasi | .265 | .431 |
| Kompetensi Sumber Daya Manusia | .607 | .679 |

a. Dependent Variable : Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi

Berdasarkan tabel di atas, koefisien determinasi parsial dapat dihitung menggunakan rumus berikut:

$$Kd = \text{Beta} \times \text{Zero Order} \times 100\%$$

Perhitungan:

- Penggunaan Teknologi Informasi
 $0.265 \times 0.431 \times 100\% = 11.42\%$
- Kompetensi Sumber Daya Manusia
 $0.607 \times 0.679 \times 100\% = 41.21\%$

Berdasarkan perhitungan di atas, dapat di pastikan bahwa variabel penggunaan teknologi informasi berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi sebesar 11.42%, dan variabel kompetensi sumber daya manusia berpengaruh terhadap kegunaan sistem informasi akuntansi sebesar 41.21%.

B. Pembahasan

1. Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi

Terdapat pengaruh yang meningkat dan bisa dilihat dari nilai signifikan pada tabel uji t, variabel penggunaan teknologi informasi adalah sebesar $0.065 \leq 0.10$ yang menyatakan bahwa *H₀* ditolak. Hasil ini diperkuat oleh pernyataan Dwitrayani (2012) bahwa informasi akuntansi yang relevan, memerlukan teknologi yang memadai.

2. Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi

Terdapat pengaruh yang signifikan antar variabel. Hal ini dapat dilihat dalam tabel uji t yang dihasilkan kompetensi sumber daya manusia adalah sebesar $0.00 \leq 0.10$ menyatakan bahwa *H₀* ditolak. Hasil ini diperkuat oleh pernyataan Natalia et al., (2019) hanya sumber daya manusia yang memiliki kompetensi sesuai yang bisa menjalankan sistem informasi akuntansi.

IV. KESIMPULAN

Hasil penelitian dan pembahasan ini membuktikan pengaruh dari pemakaian teknologi informasi adalah jika teknologi yang digunakan dalam setiap perusahaan semakin canggih, maka daya guna sistem informasi akuntansi yang diperoleh lebih maksimal.

Hasil penelitian dan pembahasan bahwa kompetensi sumber daya manusia berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Efek yang ditunjukkan adalah semakin perusahaan memiliki sumber daya yang kompeten,

semakin baik informasi akuntansi yang dihasilkan dan berkontribusi pada efisiensi sistem informasi akuntansi.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Anggraeni, Yunaeti Elisabet & Irvani, Rita. 2017. *Pengantar Informasi*. Yogyakarta: Andi.
- [2] Edison, E., Yohny & Komariah, Imas. 2017. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung: Alfa Beta.
- [3] Elbadiansyah. 2019. *Manajemen Sumber Daya Manusia. Cetakan Kesatu*. Malang: IRDH.
- [4] Emzir. 2009. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Pt Raja Grafindo Persada.
- [5] Gujarati, Damodar. 2003. *Ekonometri Dasar. Terjemahan: Sumarno Zain*. Jakarta: Erlangga.
- [6] Jogiyanto. 2008. *Analisis dan Desain Sistem Informasi : Pendekatan Teori dan Praktek Aplikasi Bisnis*. Yogyakarta: Andi.
- [7] Mujilan, Agustinus. 2012. *Sistem Informasi Akuntansi Teori Dan Wawasan Di Dunia Elektronik Edisi I*. Madiun: WIMA Pers.
- [8] Paranoan, Natalia., Tandirerung., & Anthon. 2019. Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Efektivitas Sistrm Informasi Akuntansi. *Jurnal Akun Nabelo: Jurnal Akuntansi Netral, Akuntabel, Objektif. Volume 2 Nomor 1*.
- [9] Pekei, Beni. 2016. *Konsep dan Analisis Efektivitas Pengelolaan Keuangan Daerah di Era Otonomi. Buku 1*. Jakarta: Taushia.
- [10] Sutadji. 2010. *Perencanaan dan Pengembangan*. Yogyakarta: Deepublish.
- [11] Sekaran, Uma. 2014. *Metodologi Penelitian Untuk Bisnis (Research Methods for Business) Buku 1 Edisi 4*. Jakarta: Salemba Empat.
- [12] Susanto, Azhar. 2013. *Sistem Informasi Akuntansi, Struktur, Pengendalian Risiko, Pengembangan Edisi Perdana*. Bandung: Lingga Jaya.
- [13] Pratiwi Yustin Novia, Fadilah Sri, Nircholisah Kania. (2021). Pengaruh Akuntansi Dana Desa dan Partisipasi Masyarakat terhadap Pengelolaan Dana Desa. *Prosiding Jurnal Riset Akuntansi*. 1(1). Hal 24-29.